

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI MIN 3 BATANG HARI

Suyatno

MIN 3 Batang Hari

Email: suyatnospdi4@gmail.com

Abstrak

Perkembangan TIK melaju begitu cepat bahkan telah merambah ke semua sektor kehidupan masyarakat. Sebagai seorang guru profesional kita dituntut harus memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi tersebut. Hal itu telah ditetapkan dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru diantaranya kompetensi pedagogik, profesional, individual, dan sosial. Yang dimaksudkan kompetensi guru dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik, dalam kompetensi pedagogik dinyatakan bahwa seorang guru harus mampu menggunakan serta memanfaatkan TIK guna untuk kepentingan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK di MIN 3 Batang Hari. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS bertujuan untuk mencari pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah-sekolah, sekaligus mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan. Sasaran penelitian ini adalah Guru di MIN 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2022/ 2023. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan Workshop guru dapat menggunakan TIK dengan lebih baik, terbukti pada perolehan skor yang melebihi skor harapan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Workshop efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Media Pembelajaran Berbasis TIK, Workshop efektif

Abstract

The development of ICT is moving so fast that it has even penetrated into all sectors of people's lives. As a professional teacher we are required to have the ability to master the technology. This has been stipulated in Permendiknas number 16 of 2007, there are four competencies that must be possessed by teachers including pedagogic, professional, individual and social competencies. What is meant by teacher competence in this study is pedagogic competence, in pedagogic competence it is stated that a teacher must be able to use and utilize ICT for the benefit of learning. . This study aims to describe teacher competence in utilizing ICT-based learning media at MIN 3 Batang Hari. The benefit of this research is to find out to what extent teachers utilize ICT-based learning media.

The method used in this research is the School Action Research (PTS) method. PTS aims to find solutions to real problems that occur in schools, as well as seek scientific answers on how these problems can be solved through corrective action. The targets of this study were teachers at MIN 3 Batang Hari in the 2022/2023 school year. The data obtained shows that after the workshop, teachers can use ICT better, as evidenced by the acquisition of scores that exceed expectations. So it can be concluded that the implementation of workshops is effective in increasing teacher competence in understanding and using ICT-based learning media

Keywords: *Teacher Competence, ICT-Based Learning Media, Effective Workshops*

Diserahkan: 10-11-2022

Diterima: 15-11-2022

Diterbitkan: 23-12-2022

PENDAHULUAN

TIK sangat berperan dalam teknologi pendidikan, karena TIK itu dikembangkan untuk mengolah, membagi, mengembangkan, mendiskusikan dan melahirkan komunikasi. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia yang kini banyak bergantung kepada Teknologi Informasi dan Komunikasi. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bagi dunia pendidikan seharusnya berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk meyiarkan atau mempublikasikan program pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari TIK sering dijumpai sebagai kombinasi teknologi audio/data, video/data, audio/video, dan internet.

Dalam proses pembelajaran, TIK sebagai sarana yang dapat membantu tugas para guru agar proses belajar mengajar baik di dalam maupun diluar kelas menjadi lebih baik. Namun permasalahan yang muncul seiring dengan pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan adalah faktor penguasaan TIK oleh para guru. Oleh karenanya penguasaan TIK oleh para guru menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Penguasaan TIK dikalangan para guru MIN 3 Batang Hari menjadi masalah besar yang harus dicarikan solusi agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum terbaru yang penuh dengan inovasi dan perkembangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti sebagai kepala madrasah berkewajiban untuk mencari solusinya dalam mengatasi permasalahan guru dalam hal rendahnya kemampuan TIK Guru dengan melakukan penelitian tindakan sekolah (PTS). Peneliti ingin mengungkapkan dan membahas lebih rinci dengan mengambil judul “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK di MIN 3 Batang Hari”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah untuk mencari solusi pada peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK di MIN 3 Batang Hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan Penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran di MIN 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2022/ 2023, yang berjumlah 11 (Sebelas) orang Guru yang terdiri dari 6 guru PNS dan 5 guru non PNS. Sedangkan waktu pelaksanaannya yakni pada bulan September Tahun 2022 tepatnya pada tanggal 05 s.d 24 September 2022.

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dengan masing – masing siklus terdiri atas beberapa tahap, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan teknik analisis data terhadap hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan, hasil tersebut akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian.

A. Siklus 1

Pemahaman guru dalam menggunakan IT akan menunjukkan meningkatnya kompetensi yang ada dalam dirinya. Pemahaman tersebut ditentukan dengan standar keberhasilan pemahaman yaitu pencapaian skor harapan senilai 7 dari jumlah skor hasil observasi. Dari skor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah meningkat kompetensinya atau belum setelah mengikuti *workshop* IT mengenai penggunaan TIK sebagai media mengajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan mengamati peningkatan kompetensi guru setelah satu minggu mengajar menggunakan IT melalui lembar observasi.

Hasil pengamatan terhadap guru dalam menggunakan TIK sebagai media mengajar pada Siklus I hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

No	Kode Guru	Ms. Word	Ms. Excel	Ms. Power Point	Jumlah	Persen
1	Guru NN	3	2	3	8	88 %
2	Guru JN	2	1	1	4	44 %
3	Guru NH	3	2	3	8	88 %
4	Guru RH	1	1	1	3	33 %
5	Guru UM	1	1	1	3	33 %
6	Guru TL	2	1	1	4	44 %
7	Guru MR	1	1	1	3	33 %
8	Guru ZM	1	1	1	3	33 %
9	Guru ZA	1	1	1	3	33 %
10	Guru IL	2	2	1	5	55 %
11	Guru CS	3	2	2	7	77 %

Dari pelaksanaan Siklus 1, dapat dilihat dari lembar observasi yang telah dibagikan kepada ketua kelas diperoleh hasil sebagai berikut :

Score dalam Persen	< 4 %	4 – 6 %	< 6 %
Jumlah Guru	5	3	3
Presentase	45%	27%	27%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah guru yang kurang memahami pengoperasian IT sebanyak 5 orang, jumlah guru yang cukup memahami pengoperasian IT sebanyak 3 orang, sedangkan guru yang mampu dengan baik menggunakan IT sebanyak 3 orang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kompetensi guru dalam penggunaan TIK masih rendah, yakni mencapai 54% dari 100%. Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perlu diadakan penelitian berikutnya dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

A. Siklus 2

Setelah melihat dari hasil siklus 1 bahwa kompetensi guru dalam pemahaman dan pengaplikasian TIK masih belum mendapatkan hasil yang baik, maka peneliti melakukan siklus 2 ini.

Dari pelaksanaan Siklus 2, dapat dilihat dari lembar observasi yang telah dibagikan kepada ketua kelas dan buku piket guru diperoleh hasil sebagai berikut :

No	Kode Guru	Ms. Word	Ms. Excel	Ms. Power Point	Jumlah	Persen
1	Guru NN	3	2	3	8	88 %
2	Guru JN	2	2	1	5	55 %
3	Guru NH	3	2	3	8	88 %
4	Guru RH	2	2	1	5	55 %
5	Guru UM	2	1	1	4	44 %
6	Guru TL	2	2	2	6	66 %
7	Guru MR	2	2	2	6	66 %
8	Guru ZM	1	1	1	3	33 %
9	Guru ZA	1	1	1	3	33 %
10	Guru IL	3	2	2	7	77 %
11	Guru CS	3	3	2	8	88 %

Dari pelaksanaan Siklus 2, dapat dilihat dari lembar observasi yang telah dibagikan kepada ketua kelas diperoleh hasil sebagai berikut :

Score dalam Persen	< 4 %	4 – 6 %	< 6 %
Jumlah Guru	2	5	4
Presentase	18%	45%	36%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah guru yang kurang memahami pengoperasian IT sebanyak 2 orang, jumlah guru yang cukup memahami pengoperasian IT sebanyak 5 orang, sedangkan guru yang mampu dengan baik menggunakan IT sebanyak 4 orang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kompetensi guru dalam penggunaan TIK meningkat, yakni mencapai 81% dari 100%. Artinya 81% guru telah dapat menggunakan TIK dengan baik dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajarannya. Maka dari itu penelitian ini Berhasil dalam meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan TIK sebagai media pembelajarannya di MIN 3 Batang Hari

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengadaan Workshop efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan TIK sebagai media pembelajarannya pada kegiatan belajar mengajar. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan Workshop, guru mulai belajar dan dapat menggunakan IT dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran di kelas sebagai media pembelajarannya. Pengadaan Workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di MIN 3 Batang Hari

BIBLIOGRAFI

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1982. *Alat Penilaian Kemampuan Guru: Buku I*.

Jakarta: Proyek Pengembangan.

Haryanto, Edy. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya*.

Noviana, Eddy. 2018. Pengembangan Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Berbasis Website pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. Primary: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 7, No 1 (2018). Halaman 1 ± 12. (online). <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/5334/5002>

<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2022/05/09/peranan-tik-dalam-pembelajaran-di-sekolah-dasar/>

<http://journal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/viewFile/9042/4064>

<http://eprints.umsida.ac.id/8573/2/6948896.pdf>

First publication right:

[Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia](#)

This article is licensed under:

